

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome* di Puskesmas Cileungsi Bogor Jawa Barat menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu postpartum diperoleh hasil:

- 1) Dari 30 responden 56,7% ibu postpartum mengalami *baby blues syndrome*. Mayoritas *baby blues syndrome* di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi terjadi pada usia 20-35 tahun sebanyak 70%, ibu yang tidak berkerja sebanyak 63,3%, ibu yang baru memiliki anak 1 sebanyak 60%, ibu yang memiliki pendapatan ekonomi <UMR sebanyak 63,3%, ibu dengan status kehamilan yang direncanakan sebanyak 60%, ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 60%.
- 2) Tidak ada hubungan usia, paritas, dan status kehamilan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu postpartum di wilayah kerja puskesmas cileungsi dengan *p-value* >0,05.
- 3) Ada hubungan pekerjaan, ekonomi, dan dukungan suami dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu postpartum di wilayah kerja puskesmas cileungsi dengan *p-value* <0,05.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

### 1) Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi bagi ibu hamil terkait faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome*.

### 2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan kepada seluruh masyarakat terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan *baby blues syndrome* pada ibu postpartum. Sehingga masyarakat yang belum memahami terkait *baby blues syndrome* dan bahayanya bila tidak segera ditangani dengan baik.

### 3) Bagi Pendidikan

Penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi individu yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang berkaitan dengan judul penelitian yang berkaitan dengan isu *baby blues syndrome*.

### 4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat diyakini bisa membangun informasi dan membuka pemikiran penulis untuk kemudian dapat melihat keterkaitan antara kondisi *baby blues syndrome* dengan faktor-faktor yang dimaksud serta mampu menggali lebih luas lagi variabel-variabel yang mempengaruhi terjadinya gangguan *baby blues syndrome*.